

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC)

Aspects Associated with Expectant Mothers' Compliance with Antenatal Care (ANC) Visits

Rini<sup>1</sup>, Ricda Nurhikmayanti Hamzah<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Islam Makassar

---

### Artikel info

---

Volume 2 nomor 1  
Januari 2025

**Artikel history:**

Submitted: 02-01-2025  
Received : 14-01-2025  
Accepted : 25-01-2025  
Published: 31-01-2025

**Keywords:**

Pengetahuan  
Sikap  
Dukungan Keluarga

---

### Abstrak

Antenatal care merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional yang diberikan kepada ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal care. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC Di Puskesmas Btn Antara Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan pada bulan mei-juli 2023 Di Puskesmas Btn Antara Kota Makassar. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan di puskesmas Antara. Guna memeriksakan kehamilannya. Pengumpulan menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan metode uji statistik Chi-square. Hasil dari penelitian ini menggunakan uji statistic Chi-square. Maka hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC ibu hamil dengan nilai  $P=0,011$  lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Ada hubungan sikap terhadap kepatuhan kunjungan ANC dengan nilai  $P= 0,022$  lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan ANC dengan nilai  $P=0,042$  lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, terhadap kepatuhan kunjungan ANC. Petugas kesehatan perlu memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang Antenatal care (ANC).

### Abstract

*Antenatal care is a health service by professional personnel provided to pregnant women during pregnancy which is carried out in accordance with antenatal care service standards. The purpose of this study was to determine the factors related to the compliance of pregnant women in making ANC visits at the Btn Antara Health Center, Makassar City. This study was conducted in May-July 2023 at the Btn Antara Health Center, Makassar City. This study is a quantitative study with a cross-sectional approach, the sample used in this study were pregnant women who visited the Antara Health Center. In order to check their pregnancy. Collection using a questionnaire. Data processing using the Chi-square statistical test method. The results of this study used the Chi-square statistical test. So the results of the study show that there is a relationship between knowledge and compliance with ANC visits of pregnant women with a value of  $P = 0.011$  smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ . There is a relationship between attitudes towards compliance with ANC visits with a value of*

---

*P = 0.022 smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ . There is a relationship between family support and compliance with ANC visits with a value of  $P = 0.042$  smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ . There is a relationship between knowledge, attitude, family support, and compliance with ANC visits. Health workers need to provide counseling or socialization about Antenatal Care (ANC).*

---

**Corresponden author\*:**  
email:rini\_anggriani@gmail.com

---

## PENDAHULUAN

Antenatal care adalah layanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil selama kehamilan oleh tenaga medis yang berpengalaman dan dilakukan sesuai dengan standar pelayanan antenatal care. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa program antenatal care (ANC) terdiri dari empat kunjungan: kunjungan pertama ketika kehamilan kurang dari 12 minggu, kunjungan kedua ketika kehamilan kurang dari 26 minggu, dan kunjungan ketiga ketika kehamilan kurang dari 32 minggu, dan kunjungan keempat ketika kehamilan kurang dari 38 minggu.

Profil kesehatan provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa 1.929 orang dan 149.929 ibu hamil melakukan kunjungan ANC. orang (1,28%). Jumlah ibu hamil sebanyak 186.128 orang pada tahun 2018 melakukan kunjungan ANC sebanyak 183.000 orang (98,31%), dan 3.128 orang tidak melakukannya (1,68%). Data survei awal yang dikumpulkan dari rekam medis puskesmas provinsi Sulawesi selatan pada tahun 2022/2023 menunjukkan 58 ibu hamil dalam 4 bulan terakhir: 15 ibu hamil pada bulan Oktober, 10 ibu hamil pada bulan November, 12 ibu hamil pada bulan Desember, dan 20 ibu hamil pada bulan Januari.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care, seperti usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil, pengetahuan ibu hamil, persepsi ibu hamil tentang jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, saran media informasi, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan keluarga. Peneliti ingin meneliti perasaan ibu hamil, dukungan suami, dan petugas kesehatan terkait dengan beberapa faktor di atas.

Bagaimana ibu hamil melihat kunjungan antenatal akan berdampak pada bagaimana perawatan yang diberikan. Menurut pendapat mereka, melakukan ANC bukan hanya untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga menjadi kebutuhan bagi kehamilannya. Selain sikap dan pengetahuan, dukungan dari luar juga penting, seperti suami yang baik sebagai pendamping terdekat ibu. Semakin banyak dukungan yang diterima ibu hamil untuk mempertahankan kehamilannya, semakin banyak keinginan untuk melakukannya. Hasilnya, ibu hamil lebih termotivasi untuk mengunjungi ANC.

## METODE

Penelitian kuantitatif digunakan dengan desain cross-sectional. Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei-15 Juli di puskesmas antara. Populasi dalam penelitian ini adalah 58 ibu hamil melakukan kunjungan ulang di wilayah kerja puskesmas antara. Sampel berjumlah 50 orang ibu hamil dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Antara pada tahun 2024, alat dan bahan yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square*.

## HASIL

Tabel 1

Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC

Pengetahuan	Kepatuhan kunjungan ANC				Total		P Value
	Tidak patuh		Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	8	16.0	18	36.0	26	52.0	0.011
Cukup	16	32.0	8	16.0	24	48.0	
Total	24	48.0	26	52.0	50	100.0	

Sumber :data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui bahwa dari 26 (52.0%) responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat 18 (36.0%) responden yang patuh, dan terdapat 8 (16.0%) responden yang tidak patuh sedangkan 24 (48.0%) responden yang memiliki pengetahuan cukup, 8 (16.0%) responden yang patuh dan terdapat 16 (32.0%) yang tidak patuh

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square antara variabel pengetahuan terdapat variabel kepatuhan kunjungan ANC di peroleh nilai probabilitas  $P=0,011$  dimana lebih kecil dari nilai ( $P=0,05$ ) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC.

Tabel 2

Hubungan antara sikap dengan kepatuhan kunjungan ANC

Sikap	Kepatuhan kunjungan ANC				Total		P Value
	Tidak patuh		Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Negatif	7	14.0	16	32.0	23	46.0	0.022
Positif	17	34.0	10	20.0	27	54.0	
Total	24	48.0	26	52.0	50	100.0	

Sumber :data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.11 diketahui bahwa dari 23 (46.0%) responden yang memiliki sikap yang negatif, terdapat 16 (32.0%) responden yang patuh, dan terdapat 7 (14.0%) responden yang tidak patuh, sedangkan 27 (54.0%) responden yang memiliki sikap positif 10 (20.0%) responden yang patuh, dan terdapat 17 (34.0%) yang tidak patuh

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square antara variabel sikap terhadap variabel kepatuhan kunjungan ANC di peroleh nilai probabilitas  $P=0.022$  dimana lebih kecil dari nilai  $P=0,05$  yang artinya ada berhubungan antara sikap kepatuhan kunjungan ANC.

Tabel 3

Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC

Dukungan keluarga	Kepatuhan kunjungan ANC				Total		P Value
	Tidak patuh		Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang mendukung	17	34.0	11	22.0	28	56.0	0.042
Mendukung	7	14.0	15	30.0	22	44.0	
Total	24	48.0	26	52.0	50	100.0	

Sumber :data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.12 diketahui bahwa dari 28 (56.0%) responden keluarga yang kurang mendukung, terdapat 22 (44.0%) responden yang patuh, dan terdapat 17 (34.0%) responden yang tidak patuh, sedangkan 11 (22.0%) responden yang kurang mendukung, 15 (30.0%) responden yang patuh, dan terdapat 7 (14.0%) tidak patuh.

Dari hasil uji statistik dengan penggunaan chi-square antara variabel dukungan keluarga terhadap variabel kepatuhan kunjungan ANC di peroleh nilai probabilitas  $P=0,042$  dimana lebih kecil dari nilai  $p=0,05$  yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga kepatuhan kunjungan ANC.

## PEMBAHASAN

### **Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC**

Berdasarkan tabel 5.10 tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care, terdapat 8 (16.0%) responden dengan kategori pengetahuan kurang tetapi tidak patuh. Sedangkan responden yang berpengetahuan cukup dan tidak patuh sebanyak 16 (32.0%) responden, yang cukup dikarenakan adanya kesadaran dirinya untuk melakukan kunjungan antenatal care. Dan responden berpengetahuan cukup tetapi patuh sebanyak 8 (16.0%), hal ini disebabkan karena adanya kekhawatiran oleh ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan antenatal care.

Dari hasil uji statistik Nilai dihitung dengan chi-kuadrat.  $p=0.011$  lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Hasil tersebut yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC. Dari hasil penelitian maka peneliti berasumsi bahwa semakin baik pengetahuan dimiliki ibu membuatnya lebih ingin mengetahui keadaan kehamilannya sehingga lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan berperan penting terhadap kepatuhan pemeriksaan kehamilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aritha (2017) yang mengatakan bahwa ibu hamil lebih cenderung melakukan ANC jika mereka lebih memahami tanda-tanda bahaya kehamilan. Selain itu, penelitian Dian (2019). Yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan.

### **Hubungan antara sikap dengan kepatuhan kunjungan ANC**

Hubungan sikap dengan kepatuhan kunjungan ANC, terdapat 7 (14.0%) responden memiliki sikap negatif tetapi tidak patuh, hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas dan pelayanan yang kurang memuaskan. Dan terdapat 16 (32.0%) responden yang memiliki negatif dan juga patuh. Hal ini dikarenakan oleh adanya penjelasan oleh tenaga kesehatan sebagai sumber informasi, pendidikan yang memadai, dan pengalaman kehamilan sebelumnya meningkatkan kepedulian dan dukungan terhadap perawatan kehamilannya.

Dari hasil analisa yang menunjukkan bahwa uji Chi-square diperoleh nilai  $P=0,022$  dimana lebih kecil dari nilai  $P=0,05$  hasil ini yang artinya ada hubungan antara sikap. Peneliti berasumsi bahwa Informasi tentang manfaat perawatan selama kehamilan dapat meningkat sebagai akibat dari peningkatan akses masyarakat ke media seperti media cetak dan elektronik sebagai media lain. Kondisi ini akan mendorong ibu untuk menjadi lebih baik dan membantu dalam perawatan pada kehamilan. Sikap ibu hamil troma pada masa kehamilan seperti sekarang ini sangat penting karena dengan sikap yang artian rajin melakukan kunjungan antenatal care. Menurut penelitian porouw sujawaty poddunge & Yulianingsih (2021) Sikap ibu hamil yang positif cenderung.

### **Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC**

Dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC, responden yang kurang mendukung terdapat 17 (44.0%) responden hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan keluarga. Dan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga tetapi patuh sebanyak 11 (22.0%) responden hal ini dikarenakan pengetahuan dukungan keluarga masih kurang tentang antenatal care.

Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan keluarga tetapi tidak patuh sebanyak 7 (14.0%) hal ini dikarenakan faktor kemalasan ibu hamil sendiri. Dan responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan patuh terdapat pelaksanaan antenatal care sebanyak 15 (30.0%) hal ini dikarenakan dukungan keluarga pengetahuan, pengalaman, informasi, fasilitas serta pelayanan tenaga kesehatan cukup sehingga mempengaruhi kepatuhan dalam memeriksakan antenatal care. Serta mendapatkan dukungan keluarga.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa uji Chi-square di peroleh nilai  $P=0,042$  dimana lebih kecil dari nilai  $P=0,05$ . Hasil ini yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga kepatuhan kunjungan ANC.

Dari hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati et al., (2022) juga memperkuat bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam keteraturan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan antenatal care secara lengkap karena dukungan keluarga merupakan sumber ibu hamil untuk memiliki kenyamanan fisik dan fisiologis yang di dapatkannya dan dapat diartikan bahwa ibu hamil mendapatkan cinta kasih dari keluarga

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC dengan nilai  $P=0,011$ , ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan kunjungan ANC dengan nilai  $P=0,022$  serta ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC dengan nilai  $P=0,042$ . Pengetahuan yang telah dimiliki oleh responden tentang kunjungan antenatal care perlu di tingkatkan lagi. Pihak puskesmas antara mampu menyediakan saranan dan prasaranan serta lingkungan yang kondusif. Bagi pelayanan kesehatan perlu menanamkan informasi oleh tenaga kesehatan oleh pentingnya ANC dan akibat yang ditimbulkan dengan meningkatkan minat ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care.

## KEPUSTAKAAN

- Ali, A .S. (2022).konseling tandda bahaya kehamilan *journal of community dedication*, 2 (3), 157-161.
- Adiaksa, B. W. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pelaksanaan pemeriksaan ANC pada ibu primigravida pada era covid-19 di puskesmas Btn antara kota Makassar. *Jurnal ilmiah keperawatan dan kebidanan holistic care*, 5(2), 44-50.
- ANC, Antenatal care. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di BPM syarifah lubis kota padangsidempuan.
- Boharil, Nurul Hidayah;Haerani, Akhfar, kurniati. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Dalam Melakukan Antenatal Care di Puskesmas Ponre Kecamatan Gantaran Kabupaten Bulukumba.*Jurnal Promotif Preventif*, 2022, 5.1:46-51
- Fatimah, & Nuryaninsih.(2017).Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9)*.
- Grace, Maria Pricilla, Maria Yasinta Goa, and Maria Yoanita Bna, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Hamil dalam melakukan Antenatal Care di puskesmas Kota Kupang.” *CHMK Midwifery Scientific Journal* 5.1 (2021): 400-414.
- Ike, I., Putri, T. H., & Fujiana, F. (2021).Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) pada masa pandemi covid-19 di kelurahan sagatari.*ProNers*, .6(1).
- Jabir, Hasnidar Nidar. Faktor yan Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksa Kesehatan.*Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 2020, 9.1: 548-553
- Karo, S., & BR, M. H. (2021). Literature review: gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap preeclampsia
- Kementrian Kesehatan RI (2020)pedoman pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Bayi Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Jakarta:Kementrian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Indonesia: kementrian Kesehatan R

- Megalina, I. K. L. (2020). hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan kehamilan di puskesmas banjar serasan kota pontianak tahun 2019. *Jurnal Kebidanan, 10*, 464–472.
- Mahmud, Nofiyanti. " Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan efektivitas kunjungan anc pada masa pandemic covid-19." *Nursing Inside Community 3.3* (2021): 67-73.
- Prasetyaningsih. 2020. Hubungan umur, pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan antenatal care (ANC) (K4) Ibu hamil di puskesmas pariama tahun 2018 *jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*,
- Pebrianti Hr, A. (2021). Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan antenatal care selama masa pandemi covid-19 9di klinik sophiara kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Porouw, H S., podungge, S.Y., Yulianingsih, E., & Igiriasi Y.(2021). Determinan faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan antenatal care. *Jurnal keperawatan, 13(1)*, 91-100
- Ramadani, A. R. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Paccerakrang, Kota Makassar= Description of the Knowledge Level and Attitude of pregnant Women towards Antenatal Care Visits at Paccerakrang Health Center, Makassar City Doctoral dissertation, Universitas Hasanudin 2022.
- Retnowati, (2018). Analisis motivasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di daerah pesisir wilayah kerja Puskesmas Pantai Amal Kota Tarakan. *Journal of Bomeo Holistic Health volume 1 no 2. ISSN 2621-9514*
- Sibuea, A. B. (2020). sistematic review tingkat keparahan gingivitis pada ibu hamil berdasarkan usia ibu hamil.
- Sari, E. (2018) Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kebidanan imeda. vol 1, No 1.
- Sari, Y. (2022). Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil dalam trimester III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas aek.
- Sahasika, H. A., & Puspitasari, N. (2023). Faktor yang berhubungan dengan kunjungan pelayanan antenatal care pada ibu hamil di puskesmas duduksampeyan kabupaten Gresik prepotif: *jurnal kesehatan masyarakat, 7(1)*. 951-958
- WHO (World Health Statistics). 2018. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. World Bank.
- Wardayani, E. (2022) hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan antenatal care (anc) terhadap frekuensi kunjungan anc di kelurahan silandit tahun 2022. *Jurnal kesehatan masyarakat darmis (JKMD), 1(2)*, 56-63.